

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, demikianlah pendapat bodan dan Guba, sementara itu Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Fraenkel dan Wallen menyatakan bahwa penelitian yang mengkaji kualitas hubungan, kegiatan, situasi, atau material disebut penelitian kualitatif, dengan penekanan kuat pada deskripsi menyeluruh dalam menggambarkan rincian segala sesuatu yang terjadi pada suatu kegiatan atau situasi tertentu¹

Pondok pesantren Al-istiqomah merupakan salah satu pesantren yang kyainya langsung turun tangan untuk mengawasi dan melakukan pembentukan karakter disiplin pada santri sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang upaya kyai dalam pembentukan karakter

¹ Uhar suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, cetakan ke 2, (Bandung: Refika Aditama, 2014) hal.181

disiplin pada santri terutama dalam aktivitas keagamaan. Maka, hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan secara utuh sehingga dapat menghasilkan data-data yang valid.

B. Desain Penelitian

Melalui pendekatan kualitatif diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan, dan fakta yang relevan. Dalam hal ini Moleong, mengemukakan bahwa penelitian kualitatif antara lain bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar daripada angka-angka.² Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dan untuk mendeskripsikan tentang upaya kyai dalam membentuk kedisiplinan pada aktivitas keagamaan santri putri di pondok pesantren Al- Istiqomah Petanahan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sebagaimana yang dikemukakan Spadley merupakan sumber informasi, sedangkan Moleong mengemukakan bahwa subjek penelitian merupakan orang dalam pada latar penelitian. Secara lebih tegas Moleong mengatakan bahwa mereka itu adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³

² Basrowi and suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cetakan pertama, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 187

³ Ibid., hal. 188

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, maka subyek dalam penelitian ini adalah key informan meliputi :

1. Pembina Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kyai Ahmad Mufid
2. Ketua Santri Putri Qotrun Nada Khasanah
3. Pengurus Keamanan Santri Putri Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵ Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 62

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan ke-25, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 203

digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Hal-hal yang diobservasi adalah aktivitas yang dilakukan santri putri selaku pelaku selama dalam waktu penelitian sampai data yang diperlukan cukup. Observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data secara langsung tentang kedisiplinan santri putri Al-Istiqomah petanahan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang di wawancarai (interview) yang menjawab pertanyaan itu. Esterberg, dalam sugiyono, menjelaskan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui teknik tanya jawab yang menghasilkan konstruksi makna tentang suatu topik tertentu.⁶

Peneliti ini menggunakan wawancara berstruktur. Dalam wawancara, semua pertanyaan sudah dirumuskan sebelumnya dengan cermat biasanya secara tertulis. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari narasumber guna memperoleh data yang

⁶ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, cetakan I, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015), hal. 75

sesungguhnya tentang upaya kyai dalam membentuk kedisiplinan pada aktivitas keagamaan.

3. Dokumen

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, foto maupun elektronik. Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan file dan berkas-berkas yang didapatkan dalam kegiatan penelitian untuk mendapatkan informasi yang akurat dari tema yang dilakukan oleh penelitian di lingkungan pondok pesantren al-istiqomah petanahan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi

hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.⁷ Adapun teknik analisis data, langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data

Pengumpulan data berupa hasil observasi, hasil wawancara dengan narasumber seperti dari pengasuh pondok, pengurus, dan santri pondok pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, kekeluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori signifikan.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

⁷ Sugiyono, “Metode Penelitian Manajemen” cetakan ke-3, (Bandung: ALFABETA, 2014), Hal. 401-402

melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.⁸

3. Menyajikan data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, jejaring kerja dan chart.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan ini merupakan pola pemikiran yang berangkat dari suatu pemikiran umum kemudian ditarik secara khusus atau digeneralisasikan. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap

⁸ Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif", cet.1, (Makassar : Syakir Media Press, 2021), hal. 161

saat apabila tidak didukung dengan bukti-bukti yang shahih atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dijelaskan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan rumusan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁹

⁹ Ibid, hal.162

